MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG MELALUI MEDIA KARTU ANGKA DAN KARTU BERGAMBAR PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA III POJOK KECAMATAN CAMPURDARAT

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD

Oleh :

DEWI MALIKA
NPM : 13.1.01.11.0428P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh :

DEWI MALIKA
NPM : 13.1.01.11.0428P

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG MELALUI MEDIA KARTU ANGKA DAN KARTU BERGAMBAR PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA III POJOK KECAMATAN CAMPURDARAT

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi	**INTAN P. WIJAYA, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0701038303	NIDN. 0729078402

Skripsi oleh :

DEWI MALIKA
NPM : 13.1.01.11.0428P

Judul

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG MELALUI MEDIA KARTU ANGKA DAN KARTU BERGAMBAR PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA III POJOK KECAMATAN CAMPURDARAT

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. SETYA ADI SANCAYA, M.Pd : _____
2. Penguji I : INTAN P. WIJAYA, M.Pd., M.Psi : _____
3. Penguji II : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi : _____

Mngetahui
Dekan FKIP UNP Kediri

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBILANG MELALUI MEDIA KARTU ANGKA DAN KARTU BERGAMBAR PADA KELOMPOK B TK DHARMA WANITA III POJOK KECAMATAN CAMPURDARAT

DEWI MALIKA
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
JL. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354)776706 Kediri 64112
e-mail: dewimalika85@gmail.com

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran yang masih didominasi oleh peran guru dan penggunaan media dan metode yang kurang menarik minat anak-anak, mengakibatkan suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Hal ini yang menjadikan hasil belajar kurang maksimal. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam hal membilang terutama dalam mengenal konsep bilangan dengan benda – benda. Melalui media kartu angka dan kartu bergambar membuat siswa dapat meningkatkan kemampuan membilang mereka. Penelitian ini menggunakan PTK dengan subjek penelitian siswa kelompok B TK Dharma Wanita III Pojok Kecamatan Campurdarat tahun ajaran 2014/2015.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui siklus tindakan pembelajaran dapat ditemukan keefektifan kartu angka dan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membilang Kelompok B. Bedasarkan kesimpulan hasil penelitian ini direkomendasikan ; (1) Tujuan pokok penggunan media kartu angka dan kartu bergambar untuk meningkatkan kemampuan membilang, (2) Sebagai motivasi guru untuk meningkatkan kreatifitas dalam pengadaan media permainan, sehingga siswa akan lebih mudah menerima bahan pengajaran yang akan disampaikan.

I. PENDAHULUAN

Menurut para ahli psikologi, usia dini (0 - 8 tahun) sangat menentukan bagi anak dalam mengembangkan potensinya. Usia dini sering disebut "usia emas" (the golden age) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulang lagi, yang sangat menentukan untuk perkembangan kualitas manusia selanjutnya. Pada masa ini perkembangan potensi anak sangat cepat, dimana mencapai 80 % dari total seluruh perkembangan anak. Yang mana semua itu diperbolehkan melalui dengan bermain. Dan akan sangat menyalahi kodrat anak bila pada masa itu anak akan diajarkan membaca, menulis dan berhitung seperti di sekolah dasar atau tingkatan yang lebih tinggi.

Dalam kegiatan pengembangan kognitif tentang membilang di Taman Kanak – Kanak Dharma Wanita III Pojok khususnya kelompok B masih mengalami kesulitan. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh peran guru dan penggunaan media yang kurang menarik, sehingga suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Berdasarkan hasil observasi di lapangan didapatkan data dari 16 anak didik yang mendapatkan 3 ada 3 anak, 2 ada 6 anak dan yang mendapatkan 1 ada 7 anak.

Dari hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membilang pada anak masih begitu rendah, karena anak kurang tertarik terhadap kegiatan pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Dalam meningkatkan kemampuan membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda – benda) pada anak – anak di Taman Kanak – Kanak Dharma Wanita III Pojok terdapat beberapa metode yang dilakukan melalui media kartu angka dan kartu bergambar, yaitu metode praktek langsung, dan pemberian tugas.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Kajian tentang Pengembangan Kemampuan Kognitif

Pengembangan kognitif pada hakikatnya merupakan proses mental untuk mengidentifikasi, mengingat, menghubungkan (korelasi dan asosiasi), membilang, menjelaskan, mengklarifikasi, menganalisis, mensintesis, serta menngaplikasikan sesuatu. Pengembangan kognitif ini juga dapat dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau menciptakan karya yang dihargai dalam suatu budaya. Kemendiknas, (2010 : 10).

Tahap perkembangan kognitif anak usia dini berarti tahap perkembangan kognitif anak dari sejak lahir sampai pada usia ±8 tahun. Piaget membaginya dalam tahap sensori motorik untuk usia ±0 – 24 bulan dan tahap pra opersional ±18 – ± 7 tahun. Untuk perkembangan kognitif pada tahapan sensori motorik, dapat lebih mudah dipelajari dari buku Santrock berikut:

1. Perkembangan Kognitif Permanensi Objek
   Tahap 1 (± 0 – 1 bulan).
   Skema refleks bawaan (berwujud tingkah laku refleks).
2. Tahap 2 (±1 – 4 bulan).
   Misal mulai bermain 3 bulan: menolong meraban, bermain-main dengan jari kakinya sendiri.
3. Tahap 1 dan 2 (± 0-4 bulan).
   Bayi mengikuti objek yang bergerak dengan mata sampai objek menghilang, perhatian segera hilang dan memandang sebentar pada tempat objek menghilang.
4. Tahap 3 (± 4-8 bulan).
   Perkembangan skema yang menyebabkan akibat yang menarik dalam lingkungan orientasi ekstern, (reaksi sirkuler yang sekunder ditujukan pada lingkungan, misalnya membuka pintu atau tas) .
5. Tahap 4 (± 8-12 bulan)
   Mencoba memegang dengan tangan objek yang menghilang dari pandangan mata dan mencari terus di tempat menemukan sebelumnya meskipun melihat kalau dipindah.
6. Tahap 5 (± 12-18 bulan).

Mencari objek di tempat yang untuk terakhir dilihatnya menghilang, misal di tangan, bukan di bawah lap atau layar tempat objek ditinggalkan.

7. Tahap 6 (± 18-24 bulan).
   Anak menggunakan kecakapan simbolis yang baru berkembang untuk membayangkan kemungkinan berbagai perpindahan yang tidak nampak daripada objek yang tersembunyi, tidak khusus terikat pada perpindahan yang nampak.

2. Kajian tentang Media Pembelajaran

Media Pembelajaran adalah alat – alat yang digunakan oleh anak maupun guru dalam suatu kegiatan belajar mengajar RA atau TK. Dra. Candrawati dkk, (2005:5).

Alat peraga atau sarana media merupakan kelengkapan yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan Roudhotul Athfal (RA) atau Busthanul Athfal (BA) atau Tuhfatul Athfal (TA). Alat peraga atau alat permainan merupakan alat yang digunakan oleh guru maupun anak dalam kegiatan belajar mengajar. Depag, (2009:12).

Dengan permainan kartu angka dan kartu bergambar di atas dapat memberikan stimulasi bagi anak kelompok B TK Dharma Wanita III Pojok dalam hal menghitung (mengenal konsep bilangan dengan benda – benda) dengan baik dan berkembang secara optimal. Media kartu angka dan kartu bergambar efektif digunakan dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan mengenal bilangan.

B. Kerangka Berfikir

Salah satu media yang relevan dan efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam hal membilang adalah dengan kartu angka dan kartu bergambar. Dengan media kartu angka dan kartu bergambar diharapkan bisa meningkatkan proses pembelajaran pada anak didik dalam mengembangkan kemampuan kognitif.

Kegiatan belajar ini dapat dilakukan dengan cara guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menyebutkan bilangan 1 – 20 secara berulang. Kemudian anak mengambil lambang bilangan yang disebutkan oleh temannya atau oleh guru. Kemudian anak atau siswa yang lain diberikan kesempatan untuk menghitung jumlah gambar sesuai dengan lambang bilangan yang sudah diambil terlebih dahulu. Setelah itu guru mengulangi menghitung jumlah gambar dengan melibatkan siswa yang lain untuk menghitung bersama – sama. Kegiatan ini dapat diulangi beberapa kali sampai semua siswa betul – betul menguasai dan mengerti tentang

konsep bilangan dengan menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar.

III. METODE PENELI TIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelompok B di TK Dharma Wanita III Pojok yang beralamatkan di desa Pojok Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Dengan jumlah 16 siswa, yaitu 6 laki-laki dan 10 perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (1988) dengan 3 siklus. Masing – Masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu :

1. Penyusunan rencana tindakan
2. Pelaksaaan tindakan
3. Pengamatan, dan
4. Refleksi

Penelitian dilaksanakan melalui 3 siklus, yaitu:

1. Siklus I
   a. Penyusunan Rencana Tindakan

      Pada tahap ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu : satuan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), media kartu angka dan kartu bergambar, format penilaian, format observasi guru dan observasi anak dalam kemampuan membilang menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar, dan kriteria refleksi.

   b. Pelaksanaan

      Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimanan yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar.

   c. Pengamatan

      Pada tahap ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktifitas belajar siswa dan membuat catatan jika ada hal khusus yang dilakukan guru maupun siswa.

   d. Refleksi

      Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama – sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan danpak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

2. Siklus II
   a. Penyusunan Rencana Tindakan

      Pada tahap ini akan dilakukan revisi terhadap Rencana Kegiatan Harian (RKH), media pembelajaran dengan skenario pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi siklus I.

   b. Pelaksanaan

      Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH

dengan menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar.

c. Pengamatan

Pada tahap ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan membuat catatan jia ada hal khusus yang dilakukan guru maupun siswa.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama – sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

3. Siklus III

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Mengacu pada siklus II guru melakukan revisi terhadap Rencana Kegiatan Harian (RKH), media pembelajaran dengan skenario pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi siklus II.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH dengan menggunakan media kartu angka dan kartu bergambar.

c. Pengamatan

Pada tahap ini observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru maupun siswa dan membuat catatan jika ada hal khusus. Penilaian terhadap unjuk kerja siswa menggunakan pedoman penilaian dengan indikator kemampuan membilang.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator khususnya berkaitan dengan dampak pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah membilang dengan kartu angka dan kartu bergambar.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari penilaian perkembangan anak dlam kegiatan membilang adalah :

Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, bintang 4 dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

f : Jumlah anak yang mendapat nilai tertentu

N : Jumlah anak keseluruhan

Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4). Antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah tindakan dilakukan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75 %).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian selama enam bulan pada anak usia 5 - 6 tahun Taman Kanak – Kanak Dharma Wanita 03 Pojok kecamatan Campurdarat Tulungagung, dimulai pada bulan oktober 2014 sampai bulan maret 2015.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Kelas yang peneliti pakai adalah kelompok B yang berjumlah 16 siswa terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 10 perempuan dengan usia rata-rata 5 tahun.

B. Deskripsi Temuan Peneliti

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

   Rencana umum dalam pelaksanaan ini adalah dengan mempersiapkan :

   a. Rencana Kegiatan Migguan (RKM)
   b. Rencama Kegiatan Harian (RKH)
   c. Lembar observasi untuk siswa dan guru
   d. Lembar penilaian untuk siswa.

   Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan desain dari model Kemmis dan Taggart yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus meliputi 4 tahapan, yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan , (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi. Dari hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

   Dalam penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini peneliti menggunakan :

   a. Siklus I

      Tema : Rekreasi

      Sub Tema : Cara Kendaraan Bisa Berjalan

      Semester / Minggu : II/III

   b. Siklus II

      Tema : Rekreasi

      Sub Tema : Nama- Nama Pengendara Kendaraan

      Semester / Minggu : II/IV

   c. Siklus III

      Tema : Pekerjaan

      Sub Tema : Macam-macam Pekerjaan

      Semester / Minggu : II/V

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

   a. Tahap Perencanaan

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	★	43,75 %	12,5 %	6,25 %	0 %
2.	★★	37,5 %	37,5 %	18,75 %	12,5 %
3.	★★★	18,75 %	50 %	50 %	37,5 %
4.	★★★★	0 %	0 %	25 %	75 %
JUMLAH		100 %	100 %	100 %	100 %

b. Tahap Pelaksanaan (22 Januari 2015)
c. Tahap Pengamatan/ Pengumpulan Data
d. Refleksi

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran siklus II
   a. Tahap Perencanan
   b. Tahap Pelaksanaan (26 Januari 2015)
   c. Tahap Pengamatan/ Pengumpulan Data
   d. Refleksi
4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III
   a. Tahap perencanaan
   b. Tahap Pelaksanaan (06 Februai 2015)
   c. Tahap Pengamatan/ Pengumpulan Data
   d. Refleksi.

C. Pembahasan dan Penarikan Kesimpulan

Tindakan telah diberikan pada anak kelompok B TK Dharma Wanita III Pojok dalam tiga siklus, dari tindakan tersebut diperoleh hasil penilaian perkembangan anak yang disajikan dalam tabel berikut:

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta hasil penelitian, maka hipotesis tindakan yang berbunyi "Pembelajaran dengan menngunakan media kartu angka dan kartu bergambar dapat mengembangkan kemampuan kogniitif dalam membilang pada siswa kelompok B TK Dharma Wanita III Pojok Kecamatan Campurdarat Tahun Ajaran 2014 / 2015.

D. Kendala dan Keterbatasan

Saat diadakan tindakan penelitian dalam III siklus, peneliti mengalami sedikit kendala dan keterbatasan dalam pelaksanaanya, salah satunya :

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini sering dipakai mainan oleh anak, padahal permainan masih berjalan, sehingga pelaksanaan membilang sedikit terlambat.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu angka dan kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan membilang pada siswa kelompok B TK Dharma Wanita III Pojok.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

   Untuk meningkatkan kemampuan kognitif khususnya dalam hal

membilang dengan benda – benda diharapkan bisa menyediakan media kartu angka dan kartu bergambar yan lebih menarik supaya anak – anak dalam mengikuti kegiatan belajar lebih optimal.

2. Bagi Rekan Guru TK

   Hendaknya bagi rekan guru juga menggunakan media pembelajaran yang bisa menarik minat anak untuk

3. Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya agar dalam penelitian selalu memperhatikan tentang penataan kelas agar lebih mudah dalam mengatasi situasi kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Ari Kunto, Suhasin.1998. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Candrawaty dkk.2005. *Sarana (Alat Peraga) Kreatif RA*. Jakarta : NYO.PATNA Corp.

Depag.2009. *Kurikulum KTSP* .Jakarta.

Hildayani Rini. 2007. *Pedoman Pembelajaran Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Ismayani Ani . 2010. *Fun Math With Chlidren* . Jakarta.

Kemendiknas. 2010. *Kumpulan Pedoman Pembelajaran Taman Kanak – Kanak*.